

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang Sisdiknas bertumpu pada keyakinan pemerintah akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia, bahwa pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan mempunyai fungsi yang harus diperhatikan, seperti dapat dilihat pada UU No.20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kualitas pendidikan nasional harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik tingkat lokal, nasional

maupun global. Dalam rangka peningkatan sumber daya manusia melalui jalur pendidikan khususnya biologi arah perkembangannya tidak lepas dari kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP disusun dan dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka banyak terlibat dalam proses pembelajaran dan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Oleh karena itu guru mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Termasuk dalam peningkatan prestasi belajar ekonomi, selama ini prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi masih tergolong

Menurut Sudjana (dalam Sulistyorini, 2012:9) “belajar bukanlah menghafal bukan pula mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikapnya dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan aspek lainnya yang ada pada individu.

Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan

penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya. Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Dengan mengetahui hasil prestasi belajar yang berbeda-beda maka dapat diketahui pula bahwa pemahaman peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbeda-beda pula.

Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yaitu yang terdiri dari faktor jasmaniah dan faktor psikologis (intelegensi/kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi, sikap). Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan lingkungan masyarakat.

Setiap anak memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, perbedaan tersebut tampak memberikan warna dalam kelas. Selama menerima pelajaran yang diberikan guru, disampaikan oleh guru dan ada pula anak yang lamban. Kemampuan intelektual siswa berpengaruh terhadap aktif tidaknya siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Penyampaian materi pelajaran dengan adanya kemampuan intelektual siswa yang dimiliki akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan dan menumbuhkan perhatian, minat dan motivasi siswa.

Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa bergantung pada tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki. Meski demikian, kecerdasan bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang, yang terpenting dalam hal ini adalah guru harus bijaksana dalam menyikapi perbedaan tersebut. Perbedaan individu dalam kecerdasan ini perlu diketahui dan dipahami oleh guru selain itu, guru harus menyesuaikan tujuan pembelajarannya dengan kapasitas kemampuan siswa.

Salah satu komponen penting yang harus diperhatikan secara terus menerus adalah meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru. Guru adalah sosok yang langsung berhadapan dengan peserta didik dalam mentransformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus mendidik putra bangsa dengan nilai konstruktif. Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Apabila guru memiliki kesiapan yang kurang, guru tersebut tidak dapat memberikan performa yang optimal,

dan cenderung kurang bagus sehingga persepsi siswa terhadap guru tersebut biasanya menjadi negatif dan memandang rendah. Oleh karena itu kompetensi guru dinilai sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

Dengan memiliki kompetensi pedagogik yang baik guru diharapkan dapat memahami landasan pendidikan, mampu menerapkan teori belajar, dapat menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, dan mampu menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang tepat.

Tujuan pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran, termasuk tujuan pembelajaran mata pelajaran ekonomi di kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono adalah tercapainya prestasi belajar yang tinggi yang ditandai dengan mencakupnya aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotor. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika setidaknya ketuntasan belajar mencapai 85% dari jumlah siswa dalam kelas.

Berdasarkan hasil penilaian mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2013 sewaktu PPL di SMP Negeri 2 Banyudono, diketahui bahwa dari keseluruhan jumlah siswa kelas IX yaitu 240 dengan jumlah 8 kelas dan masing-masing kelas terdapat 30 siswa, sebanyak 156 siswa (65%) mendapat nilai kurang dari 75 atau dengan kata lain mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), dan hanya sebanyak 84 siswa (35%) yang nilainya memenuhi KKM.

Masih banyak terlihat adanya masalah kinerja guru, seperti guru masih ada yang belum membuat persiapan pembelajaran sebelum mengajar, guru yang belum dapat mengkondusifkan keadaan kelas menjadi tenang ketika ada siswa yang melakukan keributan dikelas menjadi tenang ketika ada siswa yang melakukan keributan dikelas, guru dalam pelaksanaan pembelajaran juga belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga yang terjadi pembelajaran terasa membosankan bagi siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurang optimalnya prestasi belajar pada siswa kelas IX tahun ajaran 2013/2014. Kurang optimalnya prestasi belajar tersebut diperkirakan karena adanya persepsi siswa tentang kompetensi mengajar guru yang masih kurang baik. Beberapa siswa kurang aktif sewaktu kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa kurang senang terhadap kegiatan belajar mengajar yang diberikan oleh guru.

Pada umumnya siswa yang memiliki persepsi positif terhadap metode mengajar guru akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa akan memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran dan ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, siswa memiliki persepsi negatif terhadap metode mengajar guru, maka siswa kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru dan sulit untuk memahami apa yang akan diajarkan oleh guru sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang rendah.

Melihat permasalahan yang ada tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 BANYUDONO TAHUN PELAJARAN 2013/2014 ”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kecerdasan intelektual dibatasi pada tingkat kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014.
2. Persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru dibatasi tanggapan atau penilaian siswa pada mengetahui karakteristik peserta didik, penguasaan teori pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, memfasilitasi perkembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun, penilaian proses pembelajaran, peningkatan kualitas pembelajaran mata pelajaran ekonomi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014.
3. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dinilai melalui tes ulangan harian,

tugas dan tes sumatif siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014.

C. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014?
2. Adakah pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014?
3. Adakah pengaruh kecerdasan intelektual dan persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014.

2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui kecerdasan intelektual dan pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, terutama dibidang peningkatan prestasi belajar berdasarkan faktor persepsi siswa tentang kompetensi mengajar guru dan kecerdasan intelektual siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam maupun di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.

- c. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar guru dapat lebih meningkatkan kompetensi mengajar sehingga siswa lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- d. Bagi Sekolah, dapat digunakan sebagai bahan pengembangan bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan kompetensi mengajar guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar ips siswa dan meningkatkan mutu pendidikan.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika merupakan struktur isi yang ada dalam penelitian. Secara garis besar sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai pengertian prestasi belajar ekonomi, kecerdasan intelektual, persepsi dan kompetensi pedagogik guru, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pengertian metode penelitian, tempat penelitian, populasi, sample, dan sampling, variabel penelitian,

teknik pengumpulan data, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Meliputi kesimpulan dan saran-saran dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN